

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), NON PERFORMING FINANCING (NPF), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2015-2018

Rudi Ramadhani¹, Amelia Anwar², Eka Travilta Oktaria³

^{1,2,3}Universitas Mitra Indonesia

Email: ramadhani.rudi@gmail.com, ameliaanwar@umitra.ac.id, ekatravilta@umitra.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of knowing the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF), and Operational Expenditures on Operating Income (BOPO) on Return on Assets (ROA) at Banks Sharia General in 2015-2018. This study uses quantitative data with secondary data sources in the form of financial statements. The sampling technique used was purposive sampling and obtained a sample of 4 Islamic banks. Data taken from quarterly financial reports obtained from the official website of each bank is a research sample. The results of this study show that the results of the test simultaneously (Test F) obtained F count 73,367 > f table 2,53 with a significant result of 0,000 < 0,05, which means that CAR, FDR, NPF and BOPO jointly influence and significant to ROA. While the test results t (1) CAR has a value of t count 2.195 > t table 2.00172 with a significant level of 0.032 < 0.05, which means that CAR has a positive and significant effect on ROA. (2) FDR has a value of t count 2.333 > t table 2.00172 with a significant level of 0.023 < 0.05, which means that FDR has a positive and significant effect on ROA. (3) NPF has a value of t count 1.437 < t table 2.00172 with a significant level of 0.156 > 0.05, which means that NPF has no effect and is not significant towards ROA. (1) BOPO has a value of t count -14.915 < t table 2.00172 with a significant level of 0,000 < 0,05 which means that BOPO has a negative effect and is significant for ROA.

Keywords: CAR, FDR, NPF, BOPO and ROA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), dan Operational Expenditures on Operating Income (BOPO) terhadap Return on Assets (ROA).) pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2018. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 4 bank syariah. Data yang diambil dari laporan keuangan triwulanan yang diperoleh dari website resmi masing-masing bank merupakan sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian secara simultan (Uji F) diperoleh F hitung 73,367 > f tabel 2,53 dengan hasil signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti CAR, FDR, NPF dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil uji t (1) CAR memiliki nilai t hitung 2,195 > t tabel 2,00172 dengan tingkat signifikan 0,032 < 0,05 yang berarti CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. (2) FDR memiliki nilai t hitung 2,333 > t tabel 2,00172 dengan tingkat signifikansi 0,023 < 0,05 yang berarti FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. (3) NPF memiliki nilai t hitung 1,437 < t tabel 2,00172 dengan tingkat signifikan 0,156 > 0,05 yang berarti NPF tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA. (1) BOPO memiliki nilai t hitung -14,915 < t tabel 2,00172 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : CAR, FDR, NPF, BOPO dan ROA

1. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan faktor ekonomi yang sangat dibutuhkan dalam mendukung permodalan baik dalam meningkatkan produktifitas usaha mikro maupun makro. hal ini sudah dirasakan fungsinya sejak beberapa puluh tahun yang lalu di Indonesia. Dimana menurut UU Nomor. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Mengingat pentingnya fungsi dan perananan perbankan syariah di indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Indikator yang tepat dalam mengukur kinerja suatu bank adalah profitabilitas, semakin tinggi profitabilitas bank syariah maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. Untuk mengetahui Kinerja bank syariah dapat diukur dengan *Return on Equity* (ROE) maupun *Return on Asset* (ROA). ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan, sedangkan ROE hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis perbankan.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). CAR merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal dalam menunjang aktiva yang mengandung risiko. LDR merupakan rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. NPF atau kredit bermasalah adalah rasio yang menunjukkan kualitas aset bank umum. BOPO adalah rasio yang menggambarkan efisiensi biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional bank.

2. METODELOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu 14 Bank Umum Syariah pada tahun 2019. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank BNI Syariah, Bank Muamalat Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Mega Syariah. Periode penelitian yang dilakukan yaitu Empat tahun dari 2015-2018.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang sudah di ambil dari laporan keuangan. Penelitian ini program komputer statistik SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	0.978

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat nilai Durbin Watson diperoleh = 0,978. Hal ini terjadi autokorelasi karena nilai *Durbin Watson* berada diluar batas nilai dU (1,7303) dan 4-dU (2,2697). Untuk mengatasi hal tersebut maka digunakan metode *Cochrane-Orcutt* (CO).

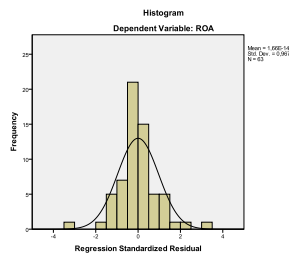
Hasil Uji Autokorelasi Setelah Data di Iterasi (Metode *Cochrane-Orcutt* (CO)).

Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
,21503	1,824

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat nilai Durbin Watson diperoleh = 1.824 nilai ini dibandingkan dengan nilai statistik Durbin Watson (tabel) menggunakan nilai signifikansi 5%.

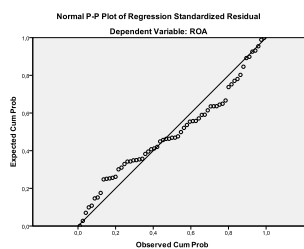
Jumlah sampel 63 (n) dan jumlah variabel independen 4 (k=4) diperoleh nilai $dL = 1,4659$ dan $dU = 1,7303$. Nilai DW 1.824 terletak antara dU dan $4-dU$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi positif.

Uji Normalitas



Dari histogram terlihat bahwa kurva *dependent* dan *regression standardized residual* membentuk gambar seperti lonceng maka analisis regresi layak digunakan.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



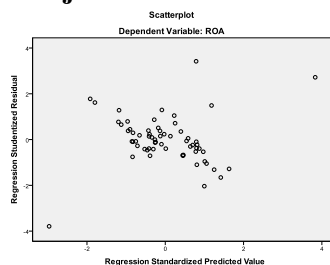
Dari *Normal P-P Plot Regression Standardized* terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka analisis regresi layak digunakan meskipun terdapat sedikit plot yang menyimpang dari garis diagonal

Kolmogorov-Smirnov

Sampe l	Nilai Kolmogorov-Smirnov Asymp.Sig.(2-tailed)	Signifi kasi	Kesimp ulan
63	0.289	0.050	Ho diterima

Berdasarkan hasil uji normalitas *kolmogrov-smirnov* test pada table diatas menunjukkan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) 0.289 hal inimenunjukkan bahwa nilai signifikasi lebih besar dari nilai tingkatkepercayaan $\alpha = 0,05$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Hoditerima yang berarti residual terdistribusi dengan normal.

Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan output Scatterplots SPSS diketahui bahwa. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, Penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CAR (X1)	,888	1,126	Tidak terjadi multikolinieritas
FDR (X2)	,829	1,206	Tidak terjadi multikolinieritas
NPF (X3)	,858	1,165	Tidak terjadi multikolinieritas
BOPO (X4)	,731	1,368	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas (Uji VIF) pada tabel menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yang berarti bahwa model regresi dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.

Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	6,079	,436	
CAR	,023	,011	,124
FDR	,014	,006	,137
NPF	,056	,039	,083
BOPO	-,143	,010	-,931

Berdasarkan tabel diatas maka dapat-disimpulkan bahwa:

$$Y = 6.079 + 0,023 X_1 + 0,014 X_2 + 0,056 X_3 + (-0,143X_4) + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 6.079 artinya jika *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Financing Deposit Ratio* (X_2), *Non Performing Financing* (X_3) dan Biaya Operasional pendapatan Operasional (X_4) nilainya adalah 0, maka *Retun On Asset* (Y) nilainya adalah 6.079.
- Koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1) terhadap *Retun On Asset* (Y) bernilai positif sebesar 0,023. Hal ini menunjukkan arti bahwa setiap kenaikan atau penambahan 1% variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1), maka *Retun On Asset* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,023%. Dengan asumsi variabel independen lain dari model regresi adalah tetap.
- Koefisien regresi variabel *Financing Deposit Ratio* (X_2) terhadap *Retun On Asset* (Y) bernilai positif sebesar 0,014. Hal ini menunjukkan arti bahwa setiap kenaikan atau penambahan 1% variabel *Financing Deposit Ratio* (X_2), maka *Retun On Asset* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,014%. Dengan asumsi variabel independen lain dari model regresi adalah tetap.
- Koefisien regresi variabel *Non Performing Financing* (X_3) terhadap *Retun On Asset* (Y) bernilai positif sebesar 0,056. Hal ini menunjukkan arti bahwa setiap kenaikan atau penambahan 1% variabel *Non Performing Financing* (X_3), maka *Retun On Asset* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,056%. Dengan asumsi variabel independen lain dari model regresi adalah tetap.

- e. Koefisien regresi variabel Biaya Operasional pendapatan Operasional (X_4) terhadap *Return On Asset* (Y) bernilai negatif sebesar -0.143. Hal ini menunjukkan arti bahwa setiap kenaikan atau penambahan 1% variabel Biaya Operasional pendapatan Operasional (X_4), maka *Return On Asset* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0.143 %. Dengan asumsi variabel independen lain dari model regresi adalah tetap. Semakin besar Biaya Operasional pendapatan Operasional maka semakin kecil *Return On Asset*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,914 ^a	,835	,824

Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi yang tampak pada tabel tersebut, besarnya koefisien determinasi atau *R square* adalah 0,835 hal ini berarti 83,5% *Return On Asset* dapat dijelaskan oleh variasi dari Empat variabel independen *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional. Sedangkan sisanya ($100\% - 83,5\% = 16,5\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan tersebut diatas.

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Model		F	Sig.
1	Regression	73,367	,000 ^a
	Residual		
	Total		

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, NPF, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat nilai signifikansi untuk pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Non Performing Financing* (X_2), *Financing Deposit Ratio* (X_3), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X_4) secara simultan terhadap variabel *Return On Asset* (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung menunjukkan sebesar 73.367 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,53. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian rumusan hipotesis yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Financing Deposit Ratio* (X_2), *Non Performing Financing* (X_3), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X_4) secara simultan berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (Y).

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	13,935	,000
	CAR	2,195	,032
	FDR	2,339	,023
	NPF	1,437	,156
	BOPO	-14,915	,000

a. Dependent Variable: ROA

Dari data di atas, maka diperoleh hasil analisis sebagai berikut ini:

- a. Hasil t-hitung *Capital Adequacy Ratio* (X_1) sebesar 2.195 sedangkan t-tabel sebesar 2,00172 maka nilai t-hitung $>$ t-tabel. Sementara nilai signifikansi t-hitung variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1) sebesar $0,032 < 0,050$. Dari perhitungan ini maka dapat

- diartikan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (Y). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Hasil t-hitung *Financing Deposit Ratio* (X_2) sebesar 2.339 sedangkan t-tabel sebesar 2,00172 maka nilai t-hitung > t-tabel. Sementara nilai signifikansi t-hitung variabel *Financing Deposit Ratio* (X_2) sebesar $0,023 < 0,050$. Dari perhitungan ini maka dapat diartikan bahwa *Financing Deposit Ratio* (X_2) berpengaruh secara positif signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (Y).Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_2 diterima.
 - c. Hasil t-hitung *Non Performing Financing* (X_3) sebesar 1.437 sedangkan t-tabel sebesar 2,00172 maka nilai t-hitung > t-tabel. Sementara nilai signifikansi t-hitung variabel *Non Performing Financing* (X_3) sebesar $0,156 > 0,05$. Dari perhitungan ini maka dapat diartikan bahwa *Non Performing Financing* (X_3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_3 ditolak.
 - d. Hasil t-hitung Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X_4) sebesar -14,915 sedangkan t-tabel sebesar 2,00172 maka nilai t-hitung < t-tabel. Sementara nilai signifikansi t-hitung variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X_4) sebesar $0,000 > 0,05$. Dari perhitungan ini maka dapat diartikan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X_4) berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (Y).Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_4 diterima.

Pembahasan

a. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (Y) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018.

Dari hasil Observasi diatas, Hasil t-hitung *Capital Adequacy Ratio* (X_1) sebesar 2.195 sedangkan t-tabel sebesar 2,00172 maka nilai t-hitung > t-tabel. Sementara nilai signifikansi t-hitung variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1) sebesar $0,032 < 0,050$. Dari perhitungan ini maka dapat diartikan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (Y).

Hal ini berarti Semakin besar rasio CAR suatu Bank, maka akan meningkatkan *Return on Asset*-nya sehingga akan meningkatkan profitabilitas Bank syariah. Namun jika CAR turun, maka ROA akan turun sehingga profitabilitas Bank Syariah juga menurun. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Kuntari Dasih(2014), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dijadikan sebagaiproksi permodalan mempunyai pengaruh positif terhadap *Return on Asset*(ROA).

b. Pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (Y) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018.

Dari hasil Observasi diatas, Hasil t-hitung *Financing Deposit Ratio* (X_2) sebesar 2.339 sedangkan t-tabel sebesar 2,00172 maka nilai t-hitung > t-tabel. Sementara nilai signifikansi t-hitung variabel *Financing Deposit Ratio* (X_2) sebesar $0,023 < 0,050$. Dari perhitungan ini maka dapat diartikan bahwa *Financing Deposit Ratio* (X_2) berpengaruh secara positif signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (Y).

Hal ini berarti apabila FDR semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas Bank Syariah yang bersangkutan. Dimana Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya ROA. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Kuntari Dasih(2014), *loan Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh positif terhadap *Return on Asset*(ROA).

c. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (Y) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018.

Dari hasil Observasi diatas, Hasil t-hitung *Non Performing Financing* (X_3) sebesar 1.437 sedangkan t-tabel sebesar 2,00172 maka nilai t-hitung $>$ t-tabel. Sementara nilai signifikansi t-hitung variabel *Non Performing Financing* (X_3) sebesar 0,156 $>$ 0,05. Dari perhitungan ini maka dapat diartikan bahwa *Non Performing Financing* (X_3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).

Hal ini dikarenakan pembiayaan merupakan sumber utama pendapatan bank. Di sisi lain adanya NPF yang tinggi akan dapat mengganggu perputaran modal kerja dari bank. Maka jika bank memiliki jumlah pembiayaan macet yang tinggi, maka bank akan berusaha terlebih dahulu mengevaluasi kinerja mereka dengan sementara menghentikan penyaluran pembiayaannya hingga NPF berkurang. Dari data yang diperoleh, NPF bank syariah relatif kecil atau sedikit yang macet. Sehingga NPF tidak mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Hal ini juga bukan merupakan satu-satunya pendapatan yang diandalkan bank, maka kredit bermasalah atau NPF tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan bank. Dikarenakan kerugian dari adanya kredit bermasalah masih bisa ditutup dengan pendapatan lain yaitu *fee base income* seperti surat-surat berharga, penempatan dana pada bank lain dan penyertaan modal pada lembaga keuangan bukan bank atau perusahaan lain.

d. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (Y) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018.

Dari hasil Observasi diatas, Hasil t-hitung Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X_4) sebesar -14,915 sedangkan t-tabel sebesar 2,00172 maka nilai t-hitung $<$ t-tabel. Sementara nilai signifikansi t-hitung variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X_4) sebesar 0,000 $>$ 0,05. Dari perhitungan ini maka dapat diartikan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X_4) berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (Y).

Hal ini berarti apabila semakin tinggi rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka efisiensi dari Bank Syariah tersebut semakin kecil. Semakin tinggi biaya maka Bank Syariah menjadi semakin tidak efisien sehingga perubahan laba operasional makin kecil. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Toufan Aldian Syah (2018)

e. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Secara Simultan Terhadap Return On Asset (Y) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018.

Dari hasil Observasi diatas, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 0,000 $<$ 0,05 dan nilai Fhitung menunjukkan sebesar 73.367 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,53. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian rumusan hipotesis yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Financing Deposit Ratio* (X_2), *Non Performing Financing* (X_3), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X_4) secara simultan berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (Y).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018.

- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Financing Deposit Ratio* (FDR), berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Syariah Umum Syariah Tahun 2015-2018.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Syariah Umum Syariah Tahun 2015-2018.
- d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Syariah Umum Syariah Tahun 2015-2018.
- e. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Syariah Umum Syariah Tahun 2015-2018.

5. Daftar Pustaka

- Anwar, Sanusi. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Jakarta : Salemba Empat)
- Brigham, Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (Jakarta: Salemba Empat)
- Edhi Satriyo Wibowo, Muhammad Syaichu. 2013. Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car, Bopo, Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. (Ejurnal Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro).
- Georgina Tinungki. 2016. Metode Pendeteksian Autokorelasi Murni dan Autokorelasi Tidak Murni.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta : Grasindo)
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada)
- Kuntari Dasih. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return On Asset* Perbankan Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2013. (Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2014)
- Lemiyana Dan Erdah Litriani. 2016. Pengaruh Npf, Fdr, Bopo Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Bank Umum Syariah.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. (Yogyakarta : Andi)
- Nurhayati, Sri, Wasilah. 2011. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. (Jakarta : Salemba Empat).
- Purwanto, Suharyadi. 2016. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern : Edisi 3 dan buku 2*. (Jakarta: Salemba Empat)
- Qudratullah, Mohammad Farhan. 2014. *Statistika Terapan : Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta : Andi)
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank & Lembaga keuangan Syariah Edisi Kedua*. (Jakarta : Kencana).
- Sudarsono, Heri. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah : Deskripsi dan Ilustrasi*. (Yogyakarta : Ekonisia).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : PT. Alfabet)
- Toufan Aldian Syah. 2018. Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Npf, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto)
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. (Bandung : Pustaka Setia)
- Yaya, Rizal, dkk. 2016. *Akuntansi Perbankan Syariah : Teori dan Praktik Kontemporer*. (Jakarta : Salemba Empat)